



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN HIDDEN CURRICULUM LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KRANGKENG**

SKRIPSI



**ABDUL JAFAR
NIM. 59461153**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

ABDUL JAFAR: “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *HIDDEN CURRICULUM* LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SUB POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KRANGKENG”

Proses pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang merupakan sekenario proses pembelajaran, yang didalamnya terdapat mata pelajaran yang ditempuh. didalamnya terdapat muatan bahan ajar, media, strategi dan lainnya yang menurut sebagian sekolah masih blum mampu dilaksanakan secara maksimal karena berbagai kendala dan cenderung lebih memilih model pembelajaran konvensional yang dirasa lebih mudah diterapkan. Namun banyak sekolah yang tidak sadar bahwa masih ada *Alternative* lain yaitu dengan penggunaan *Hidden curriculum* yang ada pada sekolah tersebut yaitu lingkungan. Lingkungan disekitar sekolah yang di dalamnya terdapat kurikulum tersembunyi bisa dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran jika dalam peneglolaan dan pelaksanaanya diatur dengan baik maka akan berdampak positif bagi proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang memanfaatkan *hidden curriculum* lingkungan sekolah dengan kelas yang hanya menggunakan metode konvensional. Keefektifan pemanfaatan *hidden curriculum* lingkungan sekolah pada pokok bahasan pencemaran lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian *Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Krangkeng dengan sampel 2 kelas yang diambil secara *purposive sampling* yaitu kelas X-9 kelas eksperimen dan kelas X-6 kelas kontrol, masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes, angket, dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol meningkat, ini dapat dilihat dari rata-rata *pre test* dan *post test*, yaitu dari 35 menjadi 75 dan 32 menjadi 54. Besarnya peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen dapat dilihat dari nilai N-Gain yang diperoleh yaitu 72% peningkatan sedang, 25% peningkatan yang tinggi dan 3% peningkatan rendah. Sedangkan besarnya peningkatan pada kelas kontrol 356%, 42% rendah dan hanya 3% mengalami peningkatan tinggi. Dari data tersebut terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pokok bahasan pencemaran lingkungan dengan hasil *Sig (2-tailed)* 0.000 pada uji *independent sample t test*. pembelajaran dengan pemanfaatan *hidden curriculum* lingkungan sekolah tergolong pembelajaran yang *Efektif* berdasarkan hasil oservasi kegiatan proses pembelajaran pada kelas eksperimen aktifitas siswa dalam pembelajaran dari pertemuan pertama sampai ke tiga sebesar 89%. Hasil rekapitulasi angket secara keseluruhan yang terdiri atas aspek *receiving*, *responding*, dan *valuing* adalah 87,9% siswa menjawab sangat setuju, sehingga sikap siswa dapat dikatakan sangat baik (sangat kuat) karena berada pada rentang 81% - 100%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan memanfaatkan *hidden curriculum* lingkungan sekolah lebih besar dari kelas kontrol dengan metode konvensional. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan hasil uji hipotesis, pemanfaatan *hidden curriculum* lingkungan sekolah tergolong efektif digunakan dalam pembelajaran, sedangkan respon siswa terhadap pemanfaatan *hidden curriculum* lingkungan sekolah berkategori sangat baik (sangat kuat).

Kata kunci : *Hidden Curriculum*, Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Efektivitas Pemanfaatan *Hidden Curriculum* Lingkungan Sekolah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologisub Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krangkeng”** oleh Abdul Jafar, NIM. 59461153 telah dimunaqosahkan pada Jum’at, 16 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>30-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	<u>30-08-2013</u>	
Penguji I Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>29-08-2013</u>	
Penguji II Yuyun Maryuningsih, S.Si., M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	<u>25-08-2013</u>	
Pembimbing I Dr. Anda Juanda, M.Pd NIP.19620201 198603 1 020	<u>30-08-2013</u>	
Pembimbing II Hj. Ria Yulia Gloria, M. Pd NIP.19690828 200901 200 1	<u>30-08-2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr, wb.

Segala puji bagi Allah S.A.W. dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang. Berkat karunia, rahmat, serta hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan *Hidden Curriculum* Lingkungan Sekolah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Di SMA Negeri 1 Krangkeng”. Sholawat serta salam semoga tercurah dan dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad S.A.W. dan keluarga-Nya, beserta sahabat, kerabat, serta kita sebagai umat-Nya.

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban moral bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih, terutama kepada yang terhormat:

1. Ayah,Ibu dan kakaku yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
2. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Kartimi, M.Pd., Ketua Jurusan IPA-Biologi.
5. Dr. Anda Juanda, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Drs.H. Somana, M.Pd, Kepala SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu.
8. Sri Wahyuni, S.Pd., Guru Bidang Studi Biologi.
9. Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Krangkeng, yang telah memberikan bantuan.

10. Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Krangkeng 2011-2012 atas kesediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
11. Siswa-siswi kelas XI- IPA SMA Negeri 1 Krangkeng 2011-2012 atas kesediannya menjadi responden dalam uji instrumen penelitian ini.
12. Warga komplek Perumahan Puri Taman Sari yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil .
13. Rekan-rekan S1 IPA-Biologi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu Khususnya Kelas Bio-A.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terimakasih dan Do'a semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapat balasan dari Allah S.W.T.

Segala kekurangan dan kekhilafan yang ada dalam penyusunan skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan dan semua pihak.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Cirebon, Agustus 2013

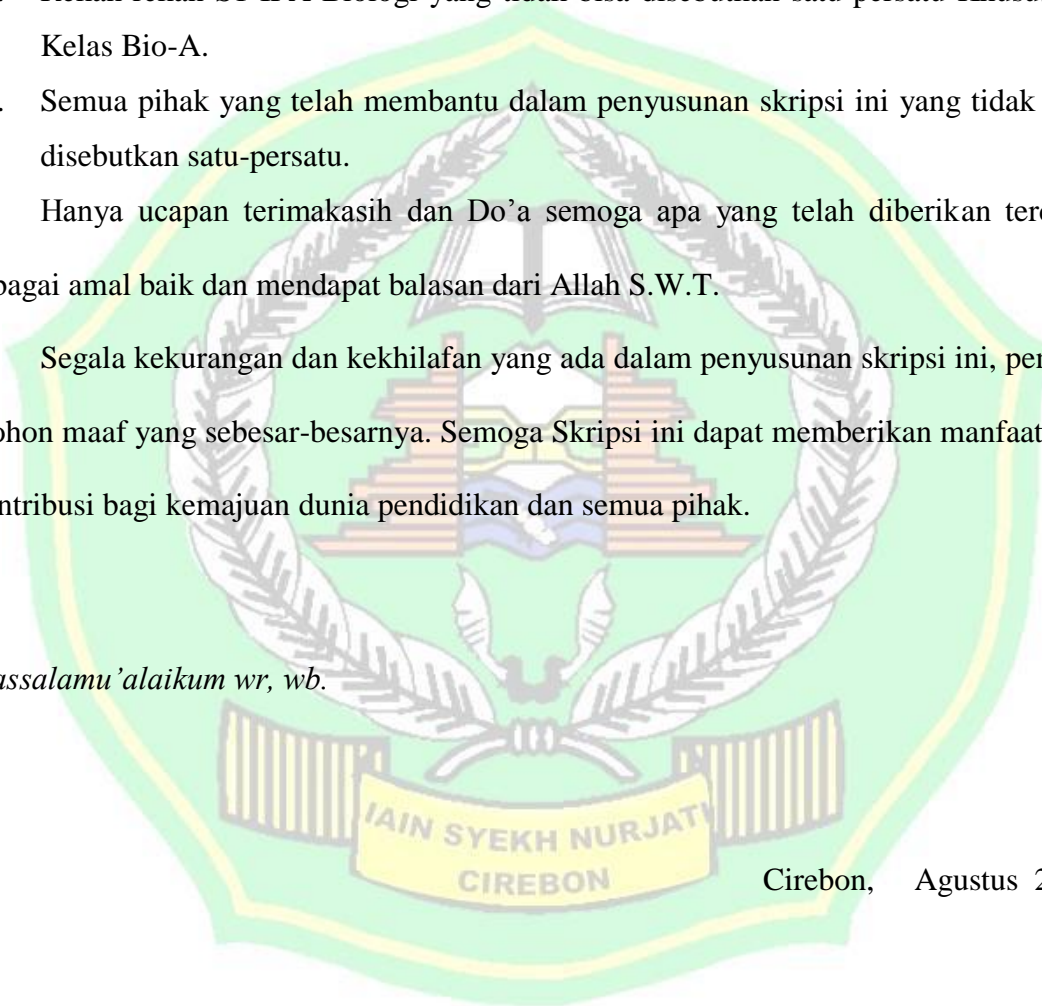
ABDUL JAFAR



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	4
3. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kerangka Pemikiran	6
G. Hipotesis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kurikulum.....	10
B. Pengertian <i>hidden curriculum</i>	11
C. Pengertian Lingkungan Sekolah.....	12
D. Konsep Pencemaran Lingkungan	13
E. Pengertian belajar	22
F. Pengertian hasil belajar.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	27
C. Desain Penelitian	25
D. Prosedur Penelitian	28
E. Langkah-langkah Penelitian	31
1. Sumber Data	31



2. Populasi dan Sampel.....	31
3. Teknik Pengumpulan Data	31
4. Ujicoba Instrumen	33
F. Teknik Analisis Data	42
G. Penelitian yang relevan.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Kelas Eksperimen yang Menggunakan Efektivitas pemanfaatan <i>hidden curriculum</i> lingkungan sekolah dengan Kelas Kontrol yang Menggunakan Metode Konvensional	51
1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	51
2. Hasil Belajar Kelas Kontrol	56
3. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
B. Efektivitas pemanfaatan <i>hidden curriculum</i> lingkungan sekolah	67
1. Aktifitas Belajar Kelas Eksperimen pertemuan pertama	67
2. Aktifitas Belajar Kelas Eksperimen pertemuan ke Dua	70
3. Aktifitas Belajar Kelas Eksperimen pertemuan Ke Tiga	73
4. Rata-rata Aktifitas Kelas Eksperimen pertemuan 1-3	77
C. Respon siswa terhadap penggunaan <i>hidden curriculum</i> lingkungan sekolah	78
D. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik, yang memungkinkan ketiga dimensi kemanusiaan paling elementer atau paling dasar, pendidikan seyogyanya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga tujuan pembangunan manusia seutuhnya bisa tercapai, (Depdiknas, 2010:1)

Dalam perkembangannya pendidikan di Indonesia semakin menuntut adanya perubahan, dan perubahan tersebut tercermin dalam perubahan kurikulum pendidikan, setiap 4 sampai 5 tahun sekali kurikulum pendidikan mengalami perubahan, pada saat ini kurikulum pendidikan yang masih berlaku adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Proses pendidikan bertujuan untuk merubah tingkah laku dan hal tersebut merupakan tujuan dari dibuatnya kurikulum pendidikan, yaitu usaha mengembanagkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yang diperuntukan bagi peserta didik, (Muray Print, 1993:3)

Selain hal di atas kurikulum juga memiliki beberapa makna, yaitu kurikulum sebagai isi dan mata pelajaran, dikemukakan oleh Huctins (1936:4), hal yang sama juga dikemukakan oleh Alexander dan Lewis (1981:4) bahwa kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang ditempuh oleh peserta didik.



Pada masanya pengertian kurikulum mengalami pergeseran makna dari pengerian sautu mata pelajaran menjadi suatu hal yang lebih kompleks, hal tersebut dipengaruhi oleh semakin meluasnya fungsi dan tanggung jawab sekolah selain itu, pergeseran makna terjadi karena terus berkembangnya temuan-temuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan, (Sanjaya Wiana, 2008:7).

Saat ini kurikulum bukan hanya diartikan sebagai kumpulan mata pelajaran, melainkan kurikulum adalah seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah yang masih berkaitan dengan kegiatan sekolah dan dalam tanggung jawab guru dan pihak sekolah. Dengan kata lain segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan, mulai dari perencanaan, administrasi, sarana dan prasarana, yang dapat mendukung keberlangsungan kegiatan dan proses pendidikan merupakan sebuah kurikulum.

Kurikulum juga dapat diartikan sebagai suatu perencanaan program pembelajaran yang diarahkan oleh sekolah, hal tersebut diungkapkan oleh Taba (1962). Hal tersebut sejalan dengan Undang-Udang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, (Sanjaya Wiana, 2008: 8).

Dari beberapa pendapat diatas bisa diambil kesimpulan bahwa Kurikulum adalah suatu rencana, suatu program yang diharapkan, atau tentang kebutuhan yang diperlukan selama studi berlangsung. Kurikulum



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengacu pada suatu rencana tertulis yang menguraikan apa yang akan dipelajari para siswa. Kurikulum adalah suatu metode dan pengetahuan yang ditentukan yang dapat dikomunikasikan. Kurikulum harus dapat diwujudkan dalam kelas riil, misalnya kurikulum yang berbasis pada pengalaman para siswa di bawah bimbingan para guru. Kurikulum menjadi rencana yang dibuat untuk memandu pelajaran didalam sekolah tersebut, yang pada umumnya dalam bentuk dokumen serta aktualisasi semua rencana tersebut didalam kelas.

Seperti yang telah dijelaskan diawal, saat ini kurikulum yang sedang digunakan dalam dunia pendidikan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum dampak dari otonomi daerah. Dengan kata lain pemerintah menginginkan agar setiap daerah membuat suatu perencanaan program pendidikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan daerah tersebut untuk memaksimalkannya guna membantu dan mensukseskan tujuan pendidikan.

Yang menjadi permasalahan adalah setiap daerah memiliki perbedaan baik dari segi kemajuan, potensi, dan yang lainnya yang menimbulkan permasalahan pemerataan mutu pendidikan. Salah satu contohnya adalah tidak semua sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan.

Zainal (2008) mengemukakan bahwa pada salah satu konsep kurikulum terdapat Kurikulum Tersembunyi (*Hidden curriculum*), yaitu segala sesuatu yang dapat memengaruhi peserta didik secara positif ketika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sedang mempelajari sesuatu. Sarana prasarana merupakan salah satu bagian dari *hidden curriculum*.

Berbicara sarana, masih banyak sekolah yang masih belum memiliki sarana yang mendukung, contohnya laboratorium. Laboratorium merupakan sarana yang sangat penting bagi proses pembelajaran, namun masih banyak sekolah yang masih belum dapat menyediakannya dikarenakan berbagai alasan.

Sebenarnya ada solusi untuk mengatasi hal tersebut, setiap sekolah memiliki suatu tempat yang jika dimanfaatkan dengan maksimal akan mampu memberikan dampak yang positif bagi kemajuan proses pendidikan, tempat tersebut adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangatlah luas, mulai dari tempat parkir, halaman, taman, kebun, dan yang lainnya. Jika kita mampu memanfaatkan tempat tersebut dengan baik maka akan diperoleh laboratorium pembelajaran yang nyata untuk digunakan sebagai sarana penunjang proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi, walaupun tidak semua pokok bahasan bisa menggunakan lingkungan sebagai sarana penunjang.

Bedasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana efektivitas penggunaan lingkungan sekolah dan apakah hal tersebut berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Krangkeng, dengan mengambil judul “Efektivitas Pemanfaatan *Hidden Curriculum* Lingkungan Sekolah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Kelas X SMAN 1 Krangkeng”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga tahapan, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Pengembangan Kurikulum.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah tentang dampak dari penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang masih kurang dimaksimalkan khususnya mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang termasuk *hidden curriculum* dengan efektif, sehingga pemahaman terhadap materi Biologi yang disampaikan oleh guru kurang dipahami oleh siswa.

2. Batasan Masalah

a. Materi yang diajarkan dibatasi hanya pada pokok bahasan Pencemaran lingkungan.

b. Perlakuan yang diberikan adalah pemanfaatan *hidden curriculum* lingkungan sekolah.



- c. Lingkungan sekolah yang digunakan meliputi taman sekolah, tempat parkir, dan tempat pembuangan akhir.
- d. Hasil belajar yang diukur adalah ranah kognitif dan afektif
- e. Obyek penelitian dibatasi pada peserta didik kelas X SMAN 1 Krangkeng tahun ajaran 2013/2014.
- f. Efektifitas pembelajaran diukur dengan Hasil belajar berdasarkan KKM yang diperoleh

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah efektivitas pemanfaatan *Hidden curriculum* lingkungan sekolah terhadap peningkatan hasil belajar siswa Kelas Eksperimen ?
- b. Adakah perbedaan peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan siswa di kelas kontrol pada pokok bahasan pencemaran lingkungan kelas X SMAN 1 Krangkeng setelah menggunakan lingkungan sekolah sebagai sarana pendukung?
- c. Bagaimana aktivitas pemanfaatan *Hidden Curriculum* lingkungan sekolah didalam pembelajaran kelas eksperimen ?
- d. Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan lingkungan sekolah dalam upaya peningkatan hasil belajar biologi pada sub pokok bahasan pencemaran lingkungan. kelas X SMAN 1 Krangkeng?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui efektivitas pemanfaatan *hidden curriculum* lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen.

Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran Biologi sub pokok bahasan pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah.

Mengetahui aktivitas pemanfaatan lingkungan sekolah di dalam proses pembelajaran kelas eksperimen.

Mengetahui respon siswa terhadap pemanfaatan *hidden curriculum* lingkungan sekolah, terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi pokok bahasan pencemaran lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Memperoleh informasi tentang efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

Memperoleh masukan sebagai bahan pertimbangan Pengelolaan lingkungan sekolah yang mendukung proses pendidikan.

Membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran jangka pendek.

Meningkatkan kepekaan guru terhadap masalah yang timbul di kelas.

Meningkatkan inovasi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.



2. Bagi Peserta didik

- a. Memberi suasana baru dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sarana penunjang dalam peningkatan hasil belajar teori pencemaran lingkungan.
- b. Memberi pengalaman baru sehingga terbiasa dalam mengamati hal-hal yang terjadi di sekitar.
- c. Peserta didik lebih teliti, kreatif, dan terampil dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi salah satu tugas akhir kuliah dan memberikan wawasan baru bagi pengembangan ilmu pendidikan.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang telah ditentukan, dapat peneliti paparkan beberapa definisi operasional yang ada pada penelitian ini:

1. Pembelajaran berdasarkan pada pengalaman dan dinamika kelompok yang mengemukakan dua asumsi sebagai berikut:
 - a) Pengalaman belajar berbasis lingkungan sekolah berlangsung dalam konteks sosial.
 - b) Tugas guru (peneliti) yang terutama dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan efektif ditunjang dengan pelaksanaan observasi proses pembelajaran.



2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa. *Pretest* dan *posttest* digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, yang diperoleh dari perbandingan nilai pretest dan post-test pada akhir pembelajaran. Untuk ranah afektif diperoleh dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

F. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran adalah segala bentuk kegiatan yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar akan lebih mudah bagi seorang guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, begitu pula sebaliknya siswa diharapkan untuk lebih mudah menguasai materi sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Belajar bukan sekedar menyerap informasi, tetapi merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dan memperoleh pengalaman baru dalam hidup. Dalam hal ini, siswa dituntut berperan aktif dalam pembelajaran untuk menggali dan menemukan materi berdasarkan pengamatan pada lingkungan sekitar sehingga proses pembelajaran yang dialami oleh siswa lebih bermakna.

Lingkungan pembelajaran tentu saja sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan lingkungan yang kondusif dan mendukung akan



menjadikan suatu proses pembelajaran lebih efektif, inovatif dan menyenangkan.

Hidden curriculum berupa lingkungan belajar yang dapat dimaksimalkan dalam penggunaannya, akan mengungkap potensi baik sekolah, guru, dan siswa dalam meningkatkan kualitasnya dalam peendidikan, bagi guru sendiri akan menambah keprofesionalan guru dalam memanfaatkan sarana yang ada.

Dengan memaksimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai bagian dari Proses pembelajaran, diharapkan siswa akan secara mandiri bertindak atau melakukan kegiatan dalam proses belajar karena materi pelajaran akan lebih mudah dikuasai dan lebih lama diingat jika siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Thorndike bahwa belajar memerlukan latihan-latihan dan melakukannya.

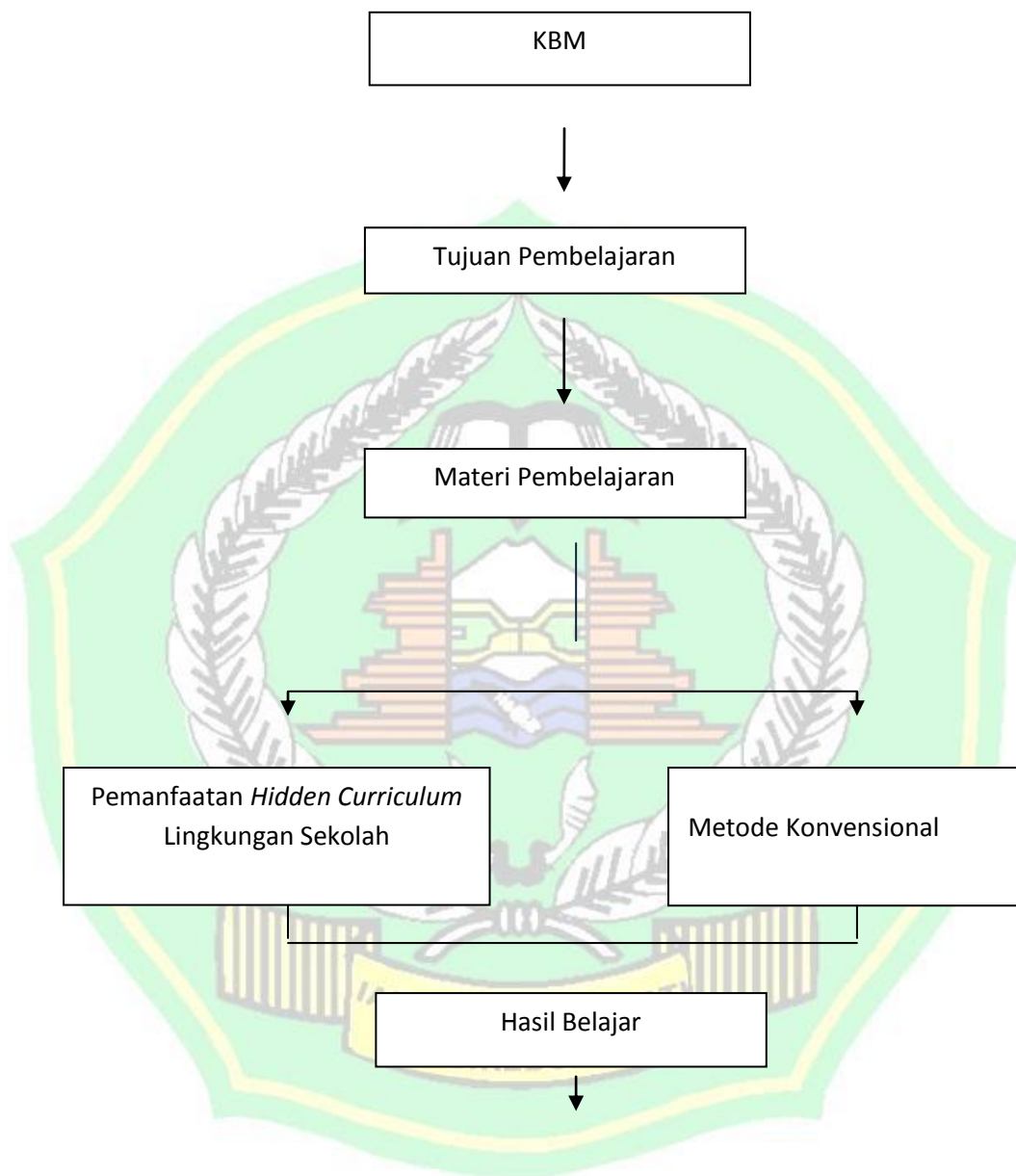
Pemanfaatan lingkungan sekolah secara maksimal merupakan suatu langkah dalam proses pembelajaran yang mengutamakan pelibatan secara langsung dari peserta didik dengan materi yang diberikan oleh guru sebagai instruktur belajar sekaligus sebagai untuk menuntaskan proses belajar secara aktif dan efektif.

Penggunaan lingkungan sekolah secara efektif dan maksimal diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan memaksimalkan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Hipotesis

Ho : Pemanfaatan *Hidden curriculum* lingkungan sekolah tidak efektif digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen pokok bahasan pencemaran lingkungan.

Ha : Pemanfaatan *Hidden curriculum* lingkungan sekolah efektif digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen pokok bahasan pencemaran lingkungan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR5 PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi askara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin Zainal. 2012. *Konsep dan model pengembangan kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aptisoma. 2012. *dalam Artikel pemanfaatan-lingkungan-sebagai-sumber-belajar*
://ariefew.com/pendidikan/berita-pendidikan/pemanfaatan-lingkungan-
sebagai-sumber-belajar/
02503/12. 12: 25
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elliyawati Cucu. 2011. *Kurikulum tersembunyi dalam pembelajaran berkarakteri*.
<http://ejurnal.upi-edu.ac.id/artikel/06%20Hidden%20Curriculum%20-%cucu%20elliya.pdf>
tanggal akses 20 juni 2013\
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hake, Richard R. 1998. *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*
<http://www.physics.indiana.edu/~sdi/> [8 Januari 2013].
- Meltzer, David E. 2002. *The Relationship Between Mathematic Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics : A Possible "Hidden Variabel" in Diagnostic Pretes Score*.
[www.physicseducation.net/docs /Addendum_on_normalized_gain. pdf](http://www.physicseducation.net/docs/Addendum_on_normalized_gain.pdf). [24 November 2012].
- Sudjana Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :PT Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Maryam . 2013. *Pemanfaatan lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar*. [http://ejournal.educasi.ac.id/index.php/elhikmah/article/download/2263/pdf/](http://ejournal.educasi.ac.id/index.php/elhikmah/article/download/2263/pdf/tgl) tgl akses 20 juni 2013

Noor Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum*. Yogyakarta: Insan Madani

Sukmadinata Nana S.. 2005. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sukmadinata Nana S.. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Purwanto , Ngalim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yoryakarta: Pustaka Pelajar.

Rita, Ali, dan Yeni. 2010. *Pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta: Kencana

Sanjaya , Wina. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group.

Siregar, 2011. *Statistik deskriptif Untuk penelitian*. Jakarta: Rajawali pers

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Roodsakarya

Sutikno, M. Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Press.